

## ABSTRAK

*Tebu merupakan salah satu hasil sektor perkebunan yang menjadi input terhadap gula, yang selanjutnya merupakan kebutuhan pokok dalam negeri. Pada kurun waktu 2000-2007 produksi tebu di Indonesia terutama di Kabupaten Malang mengalami tren produksi yang terus naik. Akan tetapi kenaikan tersebut tidak signifikan jumlahnya sehingga keadaan tersebut berdampak pada konsumsi gula domestik yang harus ditutupi oleh gula impor. Sehingga diperlukan upaya terhadap peningkatan produksi tebu di Kabupaten Malang yang bertujuan untuk meningkatkan produksi gula.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah luas lahan, jumlah tenaga kerja, jumlah bibit dan jumlah pupuk terhadap produksi tebu di Kabupaten Malang pada periode 2000-2007. Data diperoleh dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Malang dan Badan Pusat Statistik (BPS). Model analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan metode pangkat terkecil (Ordinary Least Square).*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah luas lahan, jumlah bibit dan jumlah pupuk secara simultan dan parsial dapat dibuktikan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produksi tebu di Kabupaten Malang selama periode penelitian, namun jumlah tenaga kerja tidak memiliki pengaruh apapun.*

**Kata Kunci :** Produksi Tebu, Gula dan Regresi Linier

